

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL, CASH CONVERSION CYCLE* DAN *DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP *CASH HOLDING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

NANDA SETYANINGRUM

B 200 170 105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL, CASH CONVERSION CYCLE* DAN *DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP *CASH HOLDING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NANDA SETYANINGRUM

B 200 170 105

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Erma Setiawati, M.M, Ak.

NIDN: 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, NET WORKING CAPITAL, CASH CONVERSION CYCLE* DAN *DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP *CASH HOLDING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Oleh:

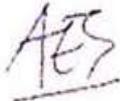
NANDA SETYANINGRUM

B 200 170 105

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Januari 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

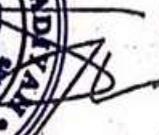
1. Dra. Erma Setiawati, M.M, Ak.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Shinta Permata Sari, S.E, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Syamsudin, M.M.
NIDN: 0017025701

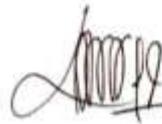
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2021

Penulis



NANDA SETYANINGRUM

B 200 170 105

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NET WORKING CAPITAL*, *CASH CONVERSION CYCLE* DAN *DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP *CASH HOLDING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, dan *dividend payout* terhadap *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan yaitu periode 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net working capital* dan *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap *cash holding*, sedangkan *growth opportunity* dan *dividend payout* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding*, *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Dividend Payout*

Abstract

This study aims to determine the effect *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, and *dividend payout* to *cash holding* consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research design is a causal associative research. The population of this study is the consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is the 2015-2018 period. The sample in this study was obtained by the method *purposive sampling*. Based on the existing criteria, 19 companies were selected as the research samples. The data used are secondary data. The data analysis technique used multiple linear regression analysis using SPSS version 21. The results showed that *net working capital* and *cash conversion cycle* effect on *cash holding*, while *growth opportunity* and *dividend payout* has no effect on *cash holding*.

Keywords: *Cash Holding*, *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, *Dividend Payout*.

1. PENDAHULUAN

Kas adalah aset paling likuid diantara aset yang lainnya. Aktivitas perusahaan tidak dapat berjalan tanpa adanya kas sehingga perusahaan harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan. Ketersediaan kas menjadi sangat penting di dalam perusahaan, karena kas dapat mempengaruhi likuiditas. *Cash holding* adalah jumlah kas yang tersedia di perusahaan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya (Putrato, 2017).

Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan *cash holding* adalah *growth opportunity* atau kesempatan pertumbuhan. *Growth opportunity* adalah suatu perpaduan antara kemungkinan peluang investasi di masa depan dengan aset nyata yang dimiliki oleh suatu perusahaan (William dan Fauzi, 2013).

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *net working capital* atau modal kerja bersih. Menurut konsep kualitatif modal kerja bersih adalah bagian dari aset lancar yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan tersebut (Riyanto, 2001).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *cash holding* adalah *cash conversion cycle*. Syarief et al (2009) mengartikan *cash conversion cycle* sebagai waktu dalam satuan hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan kas dari hasil kegiatan operasional perusahaan yaitu dari penagihan piutang ditambah penjualan persediaan dikurangi dengan pembayaran utang.

Faktor keempat yang mempengaruhi *cash holding* adalah *dividend payout*. Dividen adalah besaran laba yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional perusahaan untuk menjadi hak investor berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Hapsari, 2015).

Meskipun telah banyak penelitian yang sama sebelumnya, namun penulis memilih penelitian ini sebagai pembuktian apakah ada perbedaan keadaan antara masa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan ini yaitu dengan periode objek penelitian dan perusahaan yang berbeda yaitu pada

perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

2. METODE

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CH = \alpha + \beta_1 \text{Growth} + \beta_2 \text{NWC} + \beta_3 \text{CCC} + \beta_4 \text{DPAY} + e \quad (1)$$

Keterangan:

CH = *Cash Holding*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi dari setiap variabel independen

Growth = *Growth Opportunity*

NWC = *Net Working Capital*

CCC = *Cash Concersion Cycle*

DPAY = *Dividend Payout*

e = *Error Term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian Hipotesis

3.1.1 Uji Regresi Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>			Kesimpulan
	<i>Coefficients</i>	T	Sig.	
	B			
<i>(Constant)</i>	0,102	3,254	0,002	
<i>GROWTH OPPORTUNITY</i>	0,047	0,548	0,586	H ₁ : Ditolak*
<i>NET WORKING CAPITAL</i>	0,267	5,045	0,000	H ₂ : Diterima*
<i>CASH CONVERSION</i>	-0,000	-1,954	0,055	H ₃ : Diterima**

<i>CYCLE</i>				
<i>DIVIDEND</i>	0,030	0,814	0,418	H ₄ : Ditolak*
<i>PAYOUT RATIO</i>				
R ²	= 0,276		F	= 6,485
<i>Adjusted R²</i>	= 0,234		Sig	= 0,000

Sumber: Data diolah pada 2020

Keterangan : *Nilai signifikan $\alpha = 5\%$

**Nilai signifikan $\alpha = 10\%$

Berdasarkan tabel 1, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$CH = 0,102 + 0,047Growth + 0,267NWC - 0,000CCC + 0,030DPAY + e \quad (2)$$

Nilai konstanta sebesar 0,102 yang menunjukkan jika variabel *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle* dan *dividend payout* sama dengan konstan atau 0, maka *cash holding* sebesar 0,102.

Besarnya nilai koefisien variabel *growth opportunity* sebesar 0,047 yang menyatakan bahwa apabila variabel *growth opportunity* meningkat sebesar 1% maka *cash holding* akan meningkat sebesar 4,7%.

Besarnya nilai koefisien variabel *net working capital* sebesar 0,267 yang menyatakan bahwa apabila variabel *net working capital* meningkat sebesar 1% maka *cash holding* akan meningkat sebesar 26,7%.

Besarnya nilai koefisien variabel *cash conversion cycle* sebesar -0,000 yang menyatakan bahwa apabila variabel *cash conversion cycle* meningkat sebesar 1% maka *cash holding* akan menurun sebesar 0%.

Besarnya nilai koefisien variabel *dividend payout* sebesar 0,030 yang menyatakan bahwa apabila variabel *dividend payout* meningkat sebesar 1% maka *cash holding* akan meningkat sebesar 3%.

3.1.2 Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel *growth opportunity* mempunyai t hitung sebesar 0,548 dengan probabilitas sebesar 0,586. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,586 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan H₁ ditolak, artinya bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh

terhadap *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel *net working capital* mempunyai t hitung sebesar 5,045 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan H_2 diterima, artinya bahwa *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel *cash conversion cycle* mempunyai t hitung sebesar -1,954 dengan probabilitas sebesar 0,055. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 10\%$ ($0,055 < 0,10$). Hasil ini menunjukkan H_3 diterima, artinya bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel *dividend payout* mempunyai t hitung sebesar 0,814 dengan probabilitas sebesar 0,418. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,418 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan H_4 ditolak, artinya bahwa *dividend payout* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

3.1.3 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 6,485 dan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah fit.

3.1.4 Koefisien Determinasi

Hasil uji *Adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,234. Hal ini menunjukkan bahwa *cash holding* dipengaruhi oleh *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, dan *dividend payout* sebesar 23,4%, sedangkan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,047. Hasil statistik uji t untuk *growth opportunity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,586, dimana hasil tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Tumbuh tidaknya aktiva tidak mempengaruhi *cash holding*. Hasil tersebut tidak sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan menahan kas lebih banyak dengan menggunakan pendanaan internal untuk investasi (Gill dan Shah, 2012). Sebelumnya telah dijelaskan bahwa perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi akan mendorong perusahaan untuk menahan kas dalam jumlah yang lebih banyak untuk membiayai kesempatan investasinya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dan Setiawan (2019).

3.2.2 Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Cash Holding*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel *net working capital* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,267 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*, hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mendahulukan pendanaan dari internal. Sehingga apabila *net working capital* bertambah maka *cash holding* juga akan bertambah. Selain itu, komponen dari *net working capital* atau modal kerja bersih adalah aset lancar dan hutang lancar, maka apabila aset lancar meningkat maka juga akan meningkatkan saldo *cash holding*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dan Setiawan (2019).

3.2.3 Pengaruh *Cash Conversion Cycle* terhadap *Cash Holding*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel *cash conversion cycle* mempunyai koefisien regresi sebesar -0,000. Hasil statistik uji t untuk *cash conversion cycle* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055 dengan menggunakan nilai signifikan 10% dimana hasil tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,10$ yang menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Semakin pendek *cash conversion cycle* suatu perusahaan, semakin cepat perusahaan akan menerima kas. Selanjutnya kas tersebut dapat digunakan untuk diinvestasikan kembali ke perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* bahwa semakin lama siklus konversi kas maka semakin besar juga kebutuhan pendanaan internal sehingga perusahaan cenderung menahan kas dalam jumlah besar. Sebaliknya, semakin cepat siklus konversi kas semakin baik bagi perusahaan, karena perusahaan akan menerima kas yang selanjutnya kas tersebut dapat digunakan untuk diinvestasikan kembali sehingga perusahaan akan menahan kas lebih sedikit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamendru (2018).

3.2.4 Pengaruh *Dividend Payout* terhadap *Cash Holding*

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel *dividend payout* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,030. Hasil statistik uji t untuk *dividend payout* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,418, dimana hasil tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *dividend payout* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Pembayaran dividen tidak mempengaruhi *cash holding*. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa *dividend payout* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Perusahaan dapat menukar biaya marginal *cash holding* dengan mengurangi pembayaran dividen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dan Setiawan (2019).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

- 4.1.1 *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga H_1 ditolak.
- 4.1.2 *Net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga H_2 diterima.
- 4.1.3 *Cash conversion cycle* berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga H_3 diterima.
- 4.1.4 *Dividend Payout* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, sehingga H_4 ditolak.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 4.2.1 Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen yang digunakan yaitu *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, dan *dividend payout*
- 4.2.2 Pada penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada semua sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- 4.2.3 Pada penelitian ini mengambil jangka waktu empat tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

4.3 Saran

4.3.1 Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai konsep *cash holding*. *Net working capital* dan *cash conversion cycle* perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menentukan tingkat *cash holding*, karena *net working capital* dan *cash conversion cycle* terbukti memengaruhi *cash holding* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

4.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang kemungkinan memengaruhi *cash holding* perusahaan misalnya ukuran perusahaan, *cash flow*, dan *leverage*.

- b) Penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis *cash holding* pada sub sektor lain yang ada di sektor manufaktur selain sektor industri barang konsumsi, seperti sektor industri dasar dan kimia atau sektor aneka industri, atau dapat pula menganalisis *cash holding* di sektor lain diluar sektor manufaktur. Hal ini dimaksudkan agar dapat diperoleh gambaran yang detail dan dapat dibandingkan mengenai praktek pengelolaan *cash holding* di berbagai sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Najjar, B. dan Belghitar, Y. (2011). Corporate Cash Holdings and Dividend Payments: Evidence From Simultaneous Analysis. *Managerial and Decision Economic*.
- Al-Najjar, B. dan Belghitar, Y. (2013). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from some Emerging Markets. *International Business Review*. Vol 22 (1).
- Bates, T. et al. (2009). Why do U.S Firms Hold so much more Cash than they used to?. *Journal of Finance*. LXIV (5).
- Bigelli, M., Vidal, J.S. (2009). Cash Holdings in Private Firms. *Journal of Banking & Finance* Vol 36, 26-35.
- Brigham, E. F dan Houston, J.F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto, Buku 2, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Christina, Yessica, dan Ekawati, Erni. (2013). *Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta-Indonesia.
- Ferreira, Miguel A. dan Antonio S. Vilela. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management*. Vol. 10 (2).
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gill, Amarjit. dan Chairul Shah. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economic and Finance*. Vol. 4 (1).
- Gumanti, Ary Tatang. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris dan Implikasi*. Edisi 1. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hapsari, Ajeng Andriani. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pemegangan Kas di Perusahaan*. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia. Vol. 3 (1).

- Harwanto, Feri Osa. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2012-2014*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Humendru, Anugerah. dan Jonner Pangaribuan. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*, Vol. 4 No. 1, Maret 2018.
- Husnan, Suad. (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2 Edisi 4. Yogyakarta : BTFE.
- Jamil, Sulaman. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance*, Volume 7 (3). May.-Jun. 2016. Faculty of Management and Administration sciences (FMAS). University of Gujrat. Pakistan.
- Jinkar, Rebecca Theresia. (2013). *Analisa Faktor-faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Maarif, Sjamsul., Choirul Anwar., dan Darmansyah. (2019). *Pengaruh Interest Income Growth , Net Working Capital, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding dengan Aktivitas Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderas*. Jurnal Madani, Vol. 2, No. 1, Maret 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasila.
- Marfuah, dan Ardan Zuhilmi. (2014). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan*. Jurnal Universitas Islam Indonesia.
- Najema, dan Rusdayanti Asma. (2019). *Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*. Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 1, Maret 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Opler, Tim, Lee Pinkowitz, Rene Stulz, Rohan Williamson. (1999). The Determinants and Implications of Corporate Cash Holdings. *Journal of Financial Economic*, Vol.52 No.1.
- Prasentianto, Hanafi. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding*.
- Putrato, Wahyu Edi. (2017). *Analisis Determinan Tingkat Cash Holding Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Zahrotul Auliya. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Cash Holding pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Buku 7 Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Safitri, Puput. (2016). *Pengaruh Net Working Capital, Board Size, Growth Opportunity, Net Working Capital dan Cash Conversion Cycle terhadap*

- Cash Holdings Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.*
- Saputri, Erdian. dan Anom Kuswardono. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)*. Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry, Vol. 2, No. 2, (2019). Program Studi Manajemen FEIS. Universitas Bakrie. Jakarta.
- Senjaya, Sheryl Yuliana. dan I Ketut Yadnyana. (2016). *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Cash Conversion Cycle, dan Corporate Governance Terhadap Cash Holding*. Tesis. Universitas Udayana.
- Simanjuntak, Saul Fernando. dan A. Sri Wahyudi. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 19, No. 1a. November 2017. STIE Trisakti.
- Subramanyam et al, (2011). Firm Structure and Corporate Cash Holdings. *Journal of corporate finance*. Vol 17.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Bambang. (2018). *Likuiditas Saham dan Cash Holding di Indonesia*. Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 11 (1).
- Syafrizaliadhi, Adhitya Dasha. (2014). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Cash Holding pada Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Syarief, Moch. Ednan, dan Wilujeng, Ita Prihatining. (2009). *Cash Conversion Cycle dan Hubungannya dengan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Tahun 14 Nomor 1 Maret 2009.
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wenny, Shara Mustika. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 (Pengujian Teori Trade-Off)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Wijaya, Anggita Langgeng, Bandi, dan Sri Hartoko. (2010). *Pengaruh Kualitas Akrua dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 7- No 2, Desember 2010.
- William, dan Syarief Fauzi. (2013). *Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2.
- Wulandari, Endah Ayu. dan Mia Angelina Setiawan (2019). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Dividend Payout terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 3, Agustus 2019. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.